

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian depresi pada lansia di PSTW Budi Luhur Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian depresi pada lansia, akan tetapi hubungan tersebut lemah, ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan keeratan hubungan negatif tapi sangat lemah (-0,243).
2. Ada hubungan antara usia dengan kejadian depresi pada lansia tapi sangat lemah, ditunjukkan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya keeratan hubungan dengan nilai korelasi positif tapi sangat lemah (0,217).
3. Ada hubungan antara interaksi sosial dan dukungan pengasuh dengan kejadian depresi. Terlihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai keeratan sangat kuat dengan kejadian depresi yang masing – masing dengan nilai korelasi 0,952 (interaksi sosial) dan 0,788 (dukungan pengasuh).
4. Interaksi sosial merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian depresi dengan hasil uji statistik multivariat yang menunjukan nilai standaridized coefficients 0,898.

B. Saran

1. Saran untuk pengembangan ilmu keperawatan gerontik

Disarankan penelitian ini dapat menjadi acuan agar lebih mengembangkan tehnik sederhana yang dapat membantu untuk mendeteksi depresi pada lansia. Disarankan juga agar lebih meningkatkan sosialisasi yang berkaitan dengan pengenalan secara dini depresi pada lansia.

2. Saran untuk pengurus atau pengasuh panti wredha

Dari penelitian ini, peneliti menyarankan agar pengasuh maupun perawat dapat meningkatkan interaksi dan dukungan terhadap para lansia. Para pengasuh juga disarankan agar dapat membuat lembar evaluasi untuk para lansia yang terkait dengan kinerja pelayanan maupun perhatian yang diterima oleh para lansia selama berada di PSTW Budi Luhur dari para pengasuhnya.

3. Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Fokus penelitian bisa pada faktor – faktor yang telah diteliti sebelumnya seperti interaksi sosial dan dukungan pengasuh dengan tehnik penelitian kualitatif, agar mendapat informasi lebih detail mengapa kedua faktor tersebut paling berhubungan dengan kejadian depresi pada lansia.
- b. Peneliti selanjutnya bisa membandingkan jenis kelamin antara laki – laki dan perempuan yang mempunyai tingkat depresi lebih tinggi.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada semua instrumen, untuk melihat tingkat signifikan dari instrumen tersebut, karena tingkat signifikan dapat saja berubah karena berbeda lokasi atau terdapat perbedaan tingkat jenjang sosial lanjut usia pada suatu daerah.
- d. Fokus penelitian bisa terhadap faktor – faktor penyebab depresi lainnya baik pada lansia yang berada di lingkungan keluarga maupun di lingkungan panti wredha.